



DEPO SAMPAH KOTABARU MELUBER

Omzet Pedagang Angkringan Anjlok

YOGYA (MERAPI) - Sampah yang menggunung di Depo Kotabaru, Senin (9/10), secara berangsur mulai diangkut petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menggunakan armada truk sampah. Tumpukan sampah yang meluber ke jalanan ini, berbarengan dengan hingar bingar HUT ke-267 Kota Yogyakarta yang puncaknya dirayakan pada 7 Oktober kemarin.

Tumpukan sampah ini bahkan mengundang kegelisahan seniman Adit Doodleman. Ia mencorat-coret kantong-kantong sampah tersebut dengan emoji sebagai bentuk ucapan selamat HUT Kota Yogya. Karya Adit Doodleman pun menjadi perbincangan hangat di media sosial. Mulai kemarin, tumpukan mulai berkurang signifikan setelah secara bergantian para petugas melakukan pengangkutan. Sampah-sampah tersebut sementara akan ditampung di TPST3R dan disimpan sampai jadwal pembuangan ke TPA Piyungan.

Tumpukan sampah menimbulkan bau tak sedap. Ketika angin bertiup, bau sampah akan menyeruak ke sekitar lokasi.

Lestari, salah satu penjual angkringan yang berdagang tepat di sebelah utara depo menge-

luhkan kondisi tersebut karena mengalami penurunan omzet hingga 50 persen sejak 22 Juli lalu. Dagangannya kerap tak laku karena calon pembeli tak nyaman dengan bau sampah tak sedap.

"Sampai hari ini sejak 22 Juli lalu, tumpukannya tambah banyak. Saya biasanya buka pagi sampai jam 2 siang udah tutup. Lalatnya banyak dan pembeli tak nyaman," ungkapnya seperti dilansir dari KRjogja.com.

Sampah-sampah yang ada di depo menurut Lestari banyak dibuang pada saat subuh. Depo yang tak dijaga seolah menjadi lampu hijau masyarakat untuk datang, membuang lalu pergi lagi. "Kami yang di sini terdampak, pembeli jadi takut karena lalatnya banyak sekali kalau siang. Ini teman-teman pedagang bunga juga



MERAPI-Haminanto

Tumpukan sampah di Depo Kotabaru meluber ke jalanan hingga membuat tidak nyaman pedagang angkringan dan pengelola toko bunga di kawasan tersebut.

terdampak karena banyak pembeli yang pilih beli di tempat lain, bau," sambungnya.

Lestari dan para pedagang di sekitar depo berharap agar tumpukan sampah bisa segera di-

angkut dan tak lagi menimbulkan bau. "Semoga diangkut biar perekonomian kita di sini stabil lagi, soalnya sering dagangan tak laku sampai dibawa pulang lagi," ujarnya yang berjualan di kawasan

itu sejak 2018.

Sementara itu Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo menyatakan permohonan maaf atas mebludaknya sampah di Depo Kotabaru, sehingga membuat tidak nyaman pelaku usaha di kawasan tersebut. "(Minggu) malam ini dieksekusi, terimakasih lan nyuwun pangapunten nggih," ungkap Singgih dikutip dari akun Twitter pribadinya @azinggih, semalam.

Singgih juga membagikan video pendek yang memperlihatkan sejumlah petugas DLH Kota Yogyakarta mengangkut sampah luberan di Depo Kotabaru ke armada truk sampah. Singgih kembali mengingatkan warga Kota Yogyakarta untuk membuang sampah di 14 depo sampah yang telah dibuka. Depo sampah ini hanya menerima sampah organik yang telah terpilah. **(Fxb)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005